

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter di zaman digital sekarang sangat penting karena membantu membentuk masa depan bangsa. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter menjadi hal penting agar generasi muda memiliki sikap dan perilaku yang baik. Peran nilai pendidikan karakter menjadi pilar penting untuk menjadikan generasi muda yg memiliki nilai pendidikan karakter yang positif, adapun salah satu media yang bisa digunakan sebagai penyampai pesan nilai pendidikan karakter melalui karya sastra.

Karya sastra merupakan refleksi pengarang terhadap kehidupan realitas yang dapat menyampaikan pesan penting termasuk nilai pendidikan karakter. Dengan adanya nilai pendidikan karakter dalam karya sastra menjadikan karya tersebut menjadi media untuk membentuk kepribadian yang beretika dan bermoral bagi pembacanya. Hal ini menjadi sangat relevan di era digital terutama untuk menanamkan nilai positif pada generasi muda melalui karya sastra seperti cerpen.

Cerpen menyajikan sebuah rangkaian peristiwa atau kejadian yang biasanya bersifat singkat dan padat. Dalam cerita ini, peneliti menggambarkan konflik atau masalah yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Cerita pendek sering kali fokus pada satu tema utama dan menyampaikan pesan atau makna tertentu melalui alur yang ringkas dan karakter yang tidak terlalu banyak. Hal ini sangat efektif untuk menyampaikan pesan nilai pendidikan pada generasi muda. Cerpen memberikan contoh konkret perilaku dan sikap yang baik sehingga dapat memotivasi generasi

muda untuk meralisasikan nilai tersebut. Adapun nilai-nilai pendidikan dalam cerpen melalui penokohan dan konflik yang ditemui dalam cerpen pilihan Kompas 2022 Ihwal Nama Majid Pucuk.

Cerpen "Ikhwal Nama Majid Pucuk" termasuk dalam Cerpen Pilihan Kompas 2022 karya T. Agus Khaidir. Kriteria Cerpen Pilihan Kompas secara eksplisit disebutkan Kompas memilih cerpen pilihan berdasarkan pemilihan oleh para wartawannya yang mengambil keputusan, cerpen yang terpilih biasanya mengandung aktualitas masalah masyarakat di saat itu. Kompas juga memperhatikan beberapa aspek pembuatan cerpen yang dapat meningkatkan peluang dimuat seperti pembukaan yang baik, penggunaan bahasa yang logis dan tepat, serta penghindaran kesalahan ketik. Pembukaan cerpen dapat bersifat deskriptif, biografis, deduktif, langsung, atau puitik.

Proses seleksi dilakukan oleh tim redaktur Kompas secara kolektif, sehingga pilihan cerpen tidak bergantung pada otoritas tunggal melainkan sistem demokratis dan estetis dari internal redaksi. Karena itu, selain pilihan berdasarkan suara, orientasi estetis dan karakter tokoh cerpen juga menjadi perhatian dalam pemilihan.

Kumpulan cerpen pilihan Kompas adalah salah satu cerita yang setiap tahunnya menyeleksi cerpen terbaik pilihan Kompas yang akan diterbitkan. Cerpen yang diterbitkan sudah mendapatkan anugerah terbaik diantara cerpen pilihan Kompas lainnya, serta cerpen ihwal Nama Majid Pucuk karya T. Agus Khaidir ini kaya akan nilai pendidikan karakter. Cerpen "Ikhwal Nama Majid Pucuk" yang termasuk dalam Cerpen Pilihan Kompas 2022 karya T. Agus Khaidir, menarik perhatian karena memiliki nilai pendidikan karakter di dalamnya, alasannya karena cerpen ini

secara kuat merepresentasikan proses pembentukan jati diri tokoh melalui konflik sosial, budaya, dan psikologis yang dekat dengan realitas kehidupan masyarakat. Kumpulan cerpen ini juga menampilkan status sosial, dan pandangan masyarakat, sehingga pembaca diajak untuk memahami pentingnya sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia. Penyampaian nilai-nilai tersebut dilakukan secara implisit melalui alur cerita dan penggambaran tokoh.

Cerpen "Ihwal Nama Majid Pucuk" menarik diteliti khususnya dari aspek pendidikan karakter karena cerpen ini mengandung nilai-nilai kehidupan dan karakter yang selaras dengan profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran pendidikan karakter di Indonesia. Kumpulan cerpen ini memuat nilai-nilai seperti iman, toleransi, tanggung jawab, kepedulian sosial, kejujuran, dan sikap positif lain yang penting dalam membentuk karakter peserta didik. Cerpen tersebut digunakan sebagai bahan ajar alternatif di tingkat SMA karena mampu menyampaikan pesan moral dan sosial yang kuat, sekaligus mendorong pembaca untuk berpikir kritis dan bertindak etis.

Selain itu, cerpen ini menampilkan konflik dan situasi yang menggugah kesadaran sosial dan nilai kemanusiaan, sehingga efektif sebagai media pendidikan karakter yang dapat menjembatani konsep nilai abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari. Penelitian pada cerpen ini menunjukkan bahwa karya sastra kontemporer seperti "Ihwal Nama Majid Pucuk" sangat relevan dan urgen dalam pendidikan karakter, terutama di lingkungan sekolah, untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan kesadaran sosial peserta didik secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan cerita pendek merupakan karya sastra yang memiliki potensi untuk menyampaikan serta menanamkan nilai pendidikan karakter pada generasi muda. Cerpen Ihwal Nama Majid Pucuk menjadi contoh menarik yang memaparkan sikap religius, tanggung jawab dan kerja keras yang dihadirkan secara naratif. Maka penelitian ini mengambil judul **Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen “Ihwal Nama Majid Pucuk” karya T. Agus Khaidir**

### **1.2 Batasan Masalah**

Ruang lingkup pembahasan difokuskan pada aspek pendidikan karakter yang terkandung dalam kumpulan cerpen berjudul “Ihwal Nama Majid Pucuk,” karya dari T. Agus Khaidir. Dengan demikian, penelitian ini membatasi kajiannya hanya pada bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dihadirkan dan dikembangkan melalui cerita pendek tersebut yang berjumlah 20 cerpen.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen “Ihwal Nama Majid Pucuk” karya T. Agus Khaidir.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan deskripsi secara mendalam

mengenai berbagai nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam kumpulan cerpen berjudul *Ihwal Nama Majid Pucuk*, yang ditulis oleh T. Agus Khaidir.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya teori sastra dengan analisis teori yang berkaitan dengan analisis cerpen

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti mengetahui dan memahami berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Ihwal Nama Majid Pucuk* karya T. Agus Khaidir
- b. Untuk PBSI yaitu untuk menambah wawasan hasil penelitian berkaitan dengan analisis cerpen
- c. Bagi peneliti lainnya agar peneliti ini dapat memberikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terhindar dari kesalahpahaman dari istilah-istilah yang digunakan, sangat penting untuk melakukan penjelasan secara rinci mengenai istilah-istilah tersebut. Selain itu, penjelasan ini juga bertujuan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan atau objek kajian yang akan diteliti, sehingga fokus penelitian tetap terjaga dan tidak

melebar ke area yang kurang relevan, definisi operasional berkaitan dengan topik yang dibahas, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan batasan penggunaan istilah tersebut secara tepat.

1. *Cerpen* merupakan sebuah karya sastra berbentuk karangan fiksi yang memiliki ciri khas berupa kesederhanaan dalam penyajian dan fokus pada satu permasalahan utama saja. Karya ini dirancang dengan panjang yang relatif singkat sehingga pembaca dapat menyelesaikan seluruh isi cerita dalam satu kali sesi membaca. Dengan struktur yang padat dan langsung ke inti konflik, cerita pendek mampu menyampaikan pesan atau tema tertentu secara efektif tanpa perlu pengembangan yang kompleks seperti pada karya sastra yang lebih panjang.
2. *Pendidikan Karakter* adalah media efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada pembaca, khususnya peserta didik. Cerpen menyajikan kisah yang memuat berbagai nilai karakter seperti religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, nasionalisme, dan disiplin melalui tokoh dan alur cerita. Dengan demikian, cerpen tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra hiburan, tetapi juga sebagai bahan pembelajaran yang dapat membentuk watak dan kepribadian.
3. *Kumpulan Cerpen* : Kumpulan cerpen berjudul "Ihwal Nama Majid Pucuk" yang ditulis oleh T. Agus Khaidir merupakan satu antologi cerpen yang memuat cerpen pilihan yang memenangkan penghargaan Cerpen Pilihan Kompas 2022. Jadi, "Ihwal Nama Majid Pucuk" adalah judul cerpen terbaik

pilihan Kompas pada tahun tersebut, dimana di dalam buku ada 20 judul cerpen.

